

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E pada materi Sifat-sifat Bahan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SDN Mampang Prapatan 05, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan. Dengan menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E, siswa dapat menemukan sendiri konsep IPA khususnya materi tentang Sifat Bahan, terlebih lagi siswa dapat merasakan kebermanfaatan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-harinya sehingga siswa merasa tertarik dan senang dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E juga memberikan peluang yang besar untuk siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menggali dan mengolah informasi disekitarnya.

Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan siswa tersebut dapat terlihat dari keterlibatan siswa dan rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran. Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat bahan juga akan menimbulkan rasa ketertarikan dalam

melaksanakan setiap kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Selama proses pembelajaran siswa dilibatkan dalam pengamatan secara langsung benda-benda di lingkungan sekitar siswa. Siswa diajak membuktikan hipotesis yang diajukan guru. Sehingga materi yang diajarkan dirasakan nyata dan bermanfaat bagi siswa.

Minat belajar siswa tentang pelajaran sifat-sifat bahan dapat meningkat jika proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penggunaan model pembelajaran Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E dalam pembelajaran IPA dapat menjadikan pembelajaran IPA menjadi menyenangkan dan bermakna untuk peserta didik.

Cara meningkatkan minat belajar IPA pada materi sifat-sifat bahan melalui Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E adalah dengan cara melaksanakan setiap sintak Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E yang dimulai dari menyampaikan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pelajaran. Kemudian, siswa diberi pertanyaan permasalahan dan diminta menjawab pertanyaan permasalahan atau hipotesis sebagai dasar untuk melakukan pengamatan. Kemudian, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait materi sifat-sifat bahan untuk menguji hipotesis yang dibuat. Setelah semua kelompok melakukan

pengamatan, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi, apa yang sudah mereka lihat selama percobaan dilakukan dan membuat laporan dari hasil diskusi di Lembar Kerja Siswa yang sudah diberikan oleh guru. Kelompok yang sudah selesai melakukan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dengan kalimat siswa sendiri. Selanjutnya, penjelasan siswa dipakai terdahulu sebagai dasar untuk bertanya-jawab oleh guru. Kemudian, guru memandu siswa untuk bertanya-jawab. Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, siswa kelompok lain dilibatkan untuk mengemukakan pendapat. Kemudian, siswa dan guru bersama-sama mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa. Setelah itu, siswa diberi soal evaluasi. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, siswa dan guru bersama-sama mengkonfirmasi jawaban siswa. Kemudian, siswa yang dapat skor tertinggi diberi apresiasi. Selama pembelajaran berlangsung siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran diberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan poin +5 dari guru.

Hasil minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA semakin meningkat dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan minat belajar IPA siswa. Meningkatnya minat belajar IPA ini dilihat dari hasil angket pra siklus yang mendapatkan skor 10,52% untuk siswa yang memperoleh kriteria minat tinggi, meningkat menjadi 68,42%

untuk siswa yang memperoleh kriteria minat belajar tinggi pada siklus I kemudian kembali meningkat menjadi 84,21% pada siklus II. Dilihat dari prosentasi kenaikan nilai tersebut, maka peneliti ini dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan peningkatan minat belajar telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 80%.

Dalam instrumen pemantauan tindakan yang dilakukan pada tiap pertemuan juga menunjukkan bagaimana proses pembelajaran pada penelitian ini berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian didapat skor sebesar 73,07% pada siklus I pertemuan 1, 84,61% pada siklus I pertemuan 2, kemudian terus meningkat menjadi 88,46% pada siklus II pertemuan 1, 92,30% di siklus II pertemuan 2.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SDN Mampang Prapatan 05 Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan menjelaskan bahwa penggunaan Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E sebagai salah satu model dalam pembelajaran IPA sangatlah penting. Dalam pembelajaran IPA sering dijumpai konsep-konsep yang kurang tepat disampaikan melalui tutur lisan. Penggunaan Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E akan sangat membantu baik guru ataupun siapa

saja yang ingin menyampaikan pembelajaran yang bermakna terkait dengan IPA. Penggunaan Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E dilengkapi dengan alat-alat atau media untuk melakukan percobaan dapat membantu siswa untuk membuktikan konsep yang telah dipelajari sendiri.

Penggunaan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E sebagai salah satu model dalam pembelajaran IPA dapat membantu menanamkan konsep IPA yang tepat bagi siswa. pemahaman konsep IPA yang tepat akan sangat membantu untuk mencapai tingkat pemahaman konsep dan selanjutnya anak akan berminat untuk belajar IPA. Untuk itu hendaknya guru dapat terbiasa menggunakan Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E, dalam setiap pembelajaran IPA.

Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E harus memperhatikan komponen yang ada didalam Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E. Lima komponen tersebut yaitu: (1) tahap pembangkitb minat (*Enggagement*); (2) Tahap Eksplorasi(*Eksploration*); (3) Tahap Penjelas (*Eksplanation*); (4) Tahap Elaborasi (*Elaboration*); (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*).

Dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk mengadakan penelitian yang sejenis pada penelitian berikutnya. Karena keterbatasan waktu, peneliti hanya pada materi cahaya dan sifat-sifatnya. Dengan

demikian Model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E tepat digunakan untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran IPA.

C. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangandan masih jauh dari kata sempurna untuk itu peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat peneliti paparkan adalah:

a. Bagi Siswa

Siswa harus punya inisiatif untuk belajar, terampil untuk melakukan percobaan dan membuktikan setiap hipotesis agar pelajaran yang disampaikan dapat bermakna.

b. Guru Sekolah Dasar

Agar selalu melakukan perbaikan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran di kelas yang salah satunya menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E.

c. Kepala Sekolah

Agar memberi kebijakan bagi tenaga pendidik untuk selalu mengemambangkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar melalui penggunaan berbagai model pembelajaran yang salah satunya adalah model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E sehingga

dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan minat belajar peserta didik.

d. PGSD UNJ

Menjadi bahan refleksi bagi dosen maupun mahasiswa bahwa model pembelajaran siklus belajar (*Learning Circle*) 5E sangat diperlukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

e. Peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ary Gumanti, Tatang. dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Dwi Ratna Dewi. *Penelitian Kuantitatif*. (file:///J:/PTK%20Data/1207-2281-1-SM.pdf) diunduh tanggal 10 Agustus 2017, pukul 20. 50 WIB.
- Hatibe, Amiruddin. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (Sains)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Huda, Miftahul. *Peneltian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Indri H., Iriani. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks, 2016.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Pernadamedia Group, 2011.
- Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks, 2012
- Nur Arifah, Fitra . *Panduan Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru*. Yogyakarta: Araska Publisher, 2017.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, A. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Sadia, I Wayan. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sri Astutik. *Penelitian Tindakan Kelas*. (<http://library.unej.ac.id/client/search/asset/294>) diunduh tanggal 10 Agustus 2017, pukul 20.25 WIB.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Widi W., Asih dan Sulistyowati, Eka. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Trianto. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research) Teori & Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

LAMPIRAN